

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

### A. Hasil

Pada bagian ini menyajikan deskriptif data tiap variabel/aspek/hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian/kajian dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil**

No	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Pengumpulan Data	Partisipan	Hasil Penelitian	Dampak rekam medis yang rusak	Upaya perbaikan (5 M: Man, method dll)
1	The Role of Medical Record In The Provision of Public Healthcare Services In The Limpopo Province of South Africa (Marutha & Ngoepe, 2017)	Afrika	Untuk mengetahui peran rekam medis dalam penyediaan pelayanan kesehatan	Penelitian kuantitatif dengan kuesioner		Petugas staff di unit rekam medis	Hasil studi ini mengungkapkan bahwa catatan medis yang hilang berdampak negatif terhadap pemberian pelayanan kesehatan yang tepat waktu dan efektif	Banyak rekam medis hilang dikarenakan kurangnya sistem pengelolaan rekam medis	Unsur <i>method</i> dilakukan sosialisasi dan SOP tentang sistem pengelolaan berkas rekam medis.
2	Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan (Valentina & Sebayang, 2018)	Indonesia	Untuk mengetahui faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan RSU Mitra Sejati.	Metode pada penelitian bersifat deskriptif dengan metode simple random sampling	Populasi adalah seluruh dokumen rekam medis yang ada di ruang penyimpanan RSU Mitra	-	Hasil penelitian diperoleh kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan RSU	Faktor ekstrinsik yaitu atap bocor, ada rembesan air di dinding, kabel tidak tersusun rapi, sinar matahari	Untuk <i>material</i> dilakukan upaya penambahan fasilitas penyimpanan seperti penggunaan tirai, blower, AC, dan memperbaiki atap

					Sejati, simpelnya dengan 96 berkas rekam medis		Mitra Sejati Medan sebesar 41,6%	langsung menembus berkas rekam medis, kelembapan udara, suhu, jamur dan debu yang menyebabkan berkas rekam medis menjadi rusak dengan kerusakan 41,6%	dan rembesan air di dinding.
3	Tinjauan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Pusat H Adam Malik, (Andi & Maya, 2019)	Indonesia	Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan dan fasilitas penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Umum Pusat H Adam Malik`	Mengunakan metode kualitatif	Dengan pedoman wawancara dan observasi	Seluruh petugas penyimpanan berkas rekam medis di RSUP H Adama Malik sebanyak 9 orang	Sistem penjajaran berkas rekam medis yang diterapkan di RSUP H Adam Malik menggunakan sistem angka akhir	Petugas yang kurang peduli terhadap berkas rekam medis sehingga banyak berkas rekam medis menjadi kotor dan basah	Unsur <i>method</i> sebagian petugas dilakukan sosialisasi terkait dengan kepedulian menjaga berkas rekam medis demi menjaga berkas rekam medis di rumah sakit.
4	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit Dr.Pirngadi Medan, (Shella, 2020)	Indonesia	Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis diruang pengisian RSUD Dr.Pirngadi Medan	Penelitian deskriptif	Dengan metode wawancara dan observasi	Seluruh petugas penyimpanan rekam medis yang berjumlah 3 orang	Berdasarkan hasil penelitian masih terdapat rak yang menggunakan kayu dan tidak menggunakan lemari rool o'pack, terdapat dokumen rekam medis yang rusak belum diganti	Dikarekan faktor rak penyimpanan yang menggunakan rak kayu sehingga berkas rekam medis mudah diserang rayap dan rak	Unsur <i>machine</i> dilakukan penambahan sistem rak penyimpanan menjadi besi semua dan menggunakan sistem <i>roll o'pack</i> demi menjaga berkas rekam medis diserang rayap dan berkas

							dengan yang baru karena kurangnya persediaan penutup	penyimpanan kurang memadai sehingga banyak berkas rekam medis berceceran dibawah	rekam medis tersusun rapi.
5	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing RSUP Dr.Sardjito, (Agustin et al., 2020)	Indonesia	Meninjau pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang filing RSUP Dr. Sardjito	Penelitian kualitatif dengan manajemen 5M (Man, Money, Material, Machine, dan Method)	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Petugas di ruang filing	Hasil penelitian dari unsur Man yaitu petugas filing belum pernah mengikuti pelatihan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis, sedangkan dari unsur money yaitu petugas filing belum mengetahui pengelolaan anggaran untuk pemeliharaan rekam medis, hasil dari material yaitu bahan untuk formulir dan map rekam medis telah disediakan dengan baik, untuk machine yaitu jenis rak penyimpanan berupa kombinasi besi dan kayu kurang sesuai	Jenis rak yang dipakai merupakan jenis rak perpaduan antara rak kayu dan besi sehingga dapat merusak berkas rekam medis	Man (petugas filing yang ada dirumah sakit sudah disesuaikan dengan beban kerja dan memiliki latar belakang D-3 Rekam Medis, money (petugas filing belum mengetahui terkait pengelolaan anggaran yang dikhususkan untuk pemeliharaan berkas rekam medis), material (kertas yang dipakai menggunakan HVS dengan berat 70-80gram dan tinta hitam map berkas rekam medis sudah sesuai), machine (untuk perencanaan ruang penyimpanan yang baik dan benar sudah dikelola dengan baik),

							karena dapat merusak map rekam medis, dan dari untuk method yaitu SPO tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis masih belum tersedia		<i>method</i> ( untuk SOP tentang pelaksanaan pemeliharaan berkas rekam medis belum tersedia).
6	Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Universitas Airlangga, (Sari et al., 2020)	Indonesia	Bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kerusakan berkas rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya	Menggunakan kualitatif	Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi dengan menggunakan unsur manajemen 5 M	Petugas rekam medis bagian filing berjumlah 5 petugas	Masih banyak petugas rekam medis yang memiliki latar belakang bukan DIII rekam medis, kurangnya sosialisasi SOP terkait pemeliharaan berkas rekam medis	Dengan rak penyimpanan yang kurang memadai dengan jumlah berkas rekam medis yang ada menyebabkan ada beberapa berkas rekam medis menjadi rusak pada map rekam medis	<i>Man</i> (seharusnya petugas di bagian <i>filling</i> melakukan tindak kedisiplinan mengganti map rekam medis yang rusak), <i>machinei</i> (dilakukan penambaham rak penyimpanan sehingga berkas rekam medis dan rak penyimpanan bisa sesuai dan berkas rekam medis tidak mengalami kerusakan), <i>method</i> ( seharusnya rumah sakit menerapkan SOP tentang pemeliharaan berkas rekam medis), <i>material</i> ( bahan yang digunakan sudah

										baik), dilakukan untuk penyediaan rekam medis).	<i>money</i> ( anggaran dana dan map
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## B. Analisis

Penelitian (Marutha & Ngoepe, 2017) Hasil studi ini mengungkapkan bahwa catatan medis yang hilang berdampak negatif terhadap pemberian pelayanan kesehatan yang tepat waktu dan efektif.

Penelitian (Valentina & Sebayang, 2018) hasil penelitian yang didapat bahwa diperoleh kerusakan rekam medis di ruang penyimpanan RSUD Mitra Sehati Medan sebesar 41,6%, yang menjadi faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis adalah faktor ekstrinsik yaitu atap yang bocor diakibatkan karena ada rembesan air di dinding, kabel listrik tidak tersusun rapi, sinar matahari langsung jatuh dipermukaan dokumen, kelembaban udara, suhu, jamur dan debu.

Penelitian (Andi & Maya, 2019) menjelaskan bahwa dalam sistem penjajaran rekam medis yang telah diterapkan di RSUP H. Adam Malik Medan menggunakan sistem angka akhir. Penyimpanan sesuai dengan lokasi menggunakan sentralisasi yaitu rekam medis antara rawat jalan dan rawat inap dijadikan satu *file*. Dari hasil wawancara dan observasi faktor yang memengaruhi penyimpanan rekam medis adalah petugas penyimpanan, prosedur dan fasilitas yang mendukung dalam penyimpanan berkas rekam medis.

Penelitian (Shella, 2020) menjelaskan dari hasil penelitian masih terdapat rak penyimpanan yang menggunakan bahan kayu dan tidak menggunakan lemari *roll O'pack*, adanya dokumen rekam medis yang rusak dan belum diganti dengan map yang baru dikarenakan kurangnya persediaan, sehingga tinjauan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruangan *filing* RS Dr.Pirngadi menjadi kurang maksimal.

Menurut penelitian (Agustin et al., 2020) hasil penelitian dari unsur *man* yaitu dari petugas *filing* yang belum pernah mengikuti pelatihan pelaksanaan dalam pemeliharaan rekam medis, unsur *money* yaitu petugas *filing* belum mengetahui pengelolaan anggaran untuk pemeliharaan dokumen rekam medis, hasil dari *material* yaitu bahan untuk formulir dan map rekam medis telah disediakan dengan baik, untuk *machine* jenis rak penyimpanan berupa kombinasi besi dan kayu kurang

sesuai karena dapat merusak map rekam medis, dan dari segi *method* yaitu SPO tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis masih belum tersedia.

Penelitian (Sari et al., 2020) hasil penelitian yaitu masih banyak petugas rekam medis yang memiliki latar belakang bukan (D-3) rekam medis, kurangnya asosialisasi SOP terkait pemeliharaan berkas rekam medis sehingga menyebabkan kerusakan berkas rekam medis di RS Universitas Airlangga.

**Tabel 4.2 Faktor Kerusakan**

	Faktor Intrinsik	Faktor Ekstrinsik
Jurnal 1	-	-
Jurnal 2	-	√
Jurnal 3	-	-
Jurnal 4	-	√
Jurnal 5	√	√
Jurnal 6	-	√

**Tabel 4.3 Dampak Kerusakan**

	Map rekam medis rusak	Rekam medis tidak dapat dibaca	Formulir rusak	Tenaga medis sulit memahami riwayat pasien
Jurnal 1	√	-	-	√
Jurnal 2	√	-	√	-
Jurnal 3	√	-	-	-
Jurnal 4	√	-	-	-
Jurnal 5	√	√	√	-
Jurnal 6	√	-	-	-

**Tabel 4.4 Upaya Pencegahan**

	Dilakukan pembenaran pada rekam medis	Memberikan sosialisasi terkait dengan pembenaran rekam medis	Memberikan sarana dan prasarana untuk perbaikan rekam medis
Jurnal 1	-	-	-
Jurnal 2	-	-	-
Jurnal 3	-	√	-
Jurnal 4	√	-	√
Jurnal 5	-	-	-
Jurnal 6	-	-	-

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA